

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) adalah wujud pengembangan servis dibidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai bagian dari unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, Dinas PMPTSP Kota Yogyakarta telah Menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD), penyusunan Renstra Perangkat Daerah ditujukan untuk mengembangkan keterhubungan dan kesesuaian yang fokusnya untuk mensinergikan berbagai macam perizinan berusaha dan non perizinan berusaha dalam suatu wadah pelayanan satu pintu yaitu membentuk Mal Pelayanan Publik (MPP) supaya pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu dapat memiliki sifat adil, terbuka, bertanggungjawab, cepat, mudah, aman, terjangkau, dan nyaman terhadap masyarakat Kota Yogyakarta. (Kota Yogyakarta Dinas Perizinan, 2019).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bergerak dibidang perizinan maupun non perizinan. Untuk semua itu dibutuhkan yang mana nya gudang guna untuk menyimpan segala keperluan kantor seperti perlengkapan, bahan komputer, atk, dan lainnya, supaya memudahkan pegawai sewaktu-waktu kehabisan stok keperluan kantor.

Namun, dalam proses pengelolaan gudang yang dilakukan masih mengalami beberapa masalah, yaitu ketika melakukan proses penginputan barang masuk calon pengguna masih menggunakan buku untuk melakukan menuliskan barang apa saja yang masuk dan keluar, kemudian calon pengguna akan melakukan input data secara manual ke dalam MS Excel untuk mengecek stok yang sewaktu-waktu menipis untuk di restock kembali.

Ketika akan mencari data yang diinginkan seorang admin mengalami kendala yaitu kesulitan dalam menemukan barang apa yang stok nya mulai menipis dengan cara membuka buku untuk mencari satu per satu data barang tersebut dan it

memerlukan waktu yang lama, kemudian ketika akan melakukan rekapan laporan, seorang admin akan kesulitan dalam mengenerate laporan tersebut berdasarkan jenis barang, serta kesulitan ketika melakukan monitoring barang yang stok nya mulai menipis. Maka diperlukan sebuah sistem informasi untuk membantu pengelolaan data inventaris guna untuk membantu admin memonitoring barang apa aja yang stok nya perlu di restock kembali.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat rancangan UI/UX sistem informasi inventaris berbasis web sebelum melakukan tahap pembuatan sistem jadi. Antarmuka pengguna (UI) digunakan untuk menampilkan tampilan atau desain visual dari suatu sistem agar pengguna dapat berinteraksi dengan mudah. Sedangkan, pengalaman pengguna (UX) digunakan untuk meningkatkan kepuasan mereka ketika berinteraksi dengan sistem tersebut. Dengan menggunakan pendekatan UI/UX dalam membangun sistem, hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Ja'far, Ahmad Zaky Nadimsyah, 2022).

Metode design thinking digunakan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan menyelesaikan masalah yang dihadapi pengguna saat menggunakan aplikasi tertentu. Dengan pendekatan design thinking, perancangan aplikasi akan lebih fokus pada kebutuhan pengguna dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi (Nabila, 2022) Maka dibuat “Perancangan Antarmuka Sistem Informasi *Inventaris* Berbasis Web pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu masih memiliki permasalahan terkait kendala pada pengelolaan inventaris yang masih kesulitan mencari data barang sehingga memerlukan waktu, kesulitan mengenerate laporan barang, dan kesulitan memonitoring laporan barang.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Terdapat beberapa pertanyaan dari penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana merancang sebuah desain prototype UI/UX sistem informasi inventaris berbasis web yang dibutuhkan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu?
2. Bagaimana penerapan metode design thinking dalam penelitian ini?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang desain antarmuka dalam bentuk prototype UI/UX sistem informasi inventaris berbasis web pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan menggunakan metode *design thinking*.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Perancangan antarmuka sistem informasi inventaris ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut :

1. Memberikan gambaran kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas masalah yang ada dengan perancangan antarmuka sistem informasi inventaris dengan harapan akan mendapat feedback pengembangan sistem informasi inventaris tersebut.
2. Memberikan pengetahuan lebih mengenai perancangan prototype menggunakan design thinking bagi penulis. dan dapat membantu developer dalam membangun sistem informasi inventaris ketika rancangan tersebut akan dikembangkan menjadi website jadi.